

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi yang saat ini terjadi di Indonesia mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan masyarakat termasuk di bidang pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan semakin kencangnya arus globalisasi dunia membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Beberapa tahun belakangan ini, di Indonesia bermunculan sekolah berbasis internasional. Tujuannya, agar dapat mencetak generasi yang mampu bersaing di era globalisasi. Sekolah milik swasta mendominasi sekolah-sekolah berbasis internasional dan akhirnya muncul juga sekolah negeri yang berbasis internasional.

Sekolah internasional menggunakan kurikulum dan perangkat mengajar yang telah digunakan di negara-negara maju. Tujuannya agar dapat menghasilkan individu yang dapat bersaing secara global dan dapat melanjutkan studinya ke luar negeri.

Saat ini sekolah bertaraf internasional sudah digalakan, dan syarat SBI ini adalah memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan diperkaya dengan standar pendidikan negara maju. Salah satu kurikulum yang banyak digunakan di negara maju adalah *Cambridge International Examination* (CIE). CIE adalah bagian dari *The Cambridge Assessment Group*, organisasi

nirlaba di bawah *University of Cambridge*. Jaringan penyelenggara sistem kurikulum yang telah digunakan di sekolah-sekolah di 150 negara. Kurikulum Cambridge menekankan fleksibilitas, sejak pendidikan dasar hingga menengah. Peserta didik bebas memilih pelajaran sesuai kemampuan dan minat, sehingga mereka dapat mengeksplorasi kemampuannya. Sistem kurikulum yang umum diterapkan di sekolah-sekolah di Inggris ini, juga banyak digunakan di Amerika Serikat, Kanada, India, Selandia Baru, dan negara-negara lain di dunia dengan beberapa penyesuaian. Secara berkala Dewan dan Sindikasi Universitas akan memantau dan mengarahkan pelaksanaan sistem Cambridge di sekolah-sekolah yang menggunakan sistem ini.

Salah satu sekolah internasional di Indonesia yang menggunakan kurikulum Cambridge yaitu Temasek International School yang terletak di Bandung. Temasek International School menyelenggarakan pendidikan setara sekolah dasar atau *primary school* dan sekolah menengah atau *secondary school* serta program diploma. Peserta didik yang hendak melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi harus melalui ujian *General Certificate of Education* (GCE) atau '*O*' Level. Kualifikasi '*O*' Level terutama dirancang untuk peserta didik yang bahasa utamanya adalah bahasa Inggris. Peserta didik dapat memilih mata pelajaran yang diminati dalam persiapan menuju '*A*' level serta membekali kemampuan untuk bekerja nantinya.

Salah satu mata pelajaran yang dapat dijadikan pilihan untuk mengambil ujian '*O*' level yaitu mata pelajaran biologi yang merupakan

bagian dari ilmu pengetahuan alam atau sains. Kurikulum biologi Cambridge berbeda dengan kurikulum biologi nasional dan masih dianggap baru di Indonesia. Mulai dari bentuk kurikulum hingga bentuk evaluasi pembelajaran ternyata berbeda dengan kurikulum di Indonesia. Bentuk kurikulum yang sudah dalam format silabus, cara penyusunan rencana pembelajaran atau *lesson plan*, isi bahan ajar berikut cara penyampaiannya, serta bentuk evaluasi yang juga berbeda dengan yang selama ini digunakan dalam pembelajaran di Indonesia.

Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Negeri di Kota Bandung diantaranya adalah SMA Negeri 3 Bandung. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Bandung merupakan sekolah negeri pertama di Kota Bandung yang mendapat kepercayaan dari Depdiknas melalui Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan SMA untuk mengembangkan layanan pendidikan bertaraf internasional melalui program SMA bertaraf internasional. Kurikulum yang digunakan di sekolah ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diperkaya oleh Kurikulum Cambridge.

SBI diharuskan untuk mengadopsi dan mengadaptasi kurikulum standar internasional. Kurikulum Cambridge adalah salah satu yang dijadikan acuan dan SBI sangat membutuhkan informasi tentang penggunaan kurikulum ini. Namun masalahnya, penggunaan kurikulum Cambridge masih merupakan hal baru dan belum diketahui secara luas di masyarakat. Hal tersebut menyebabkan munculnya berbagai problem manajemen tatkala

kecepatan sekolah-sekolah dalam melakukan perubahan (mengadopsi silabus pembelajaran dan penilaian asing) masih belum diimbangi dengan upaya yang sistematis untuk memperkuat dan meningkatkan mutu sumber daya kependidikan (kepala sekolah, guru, dan manajemen), membangun sistem kontrol dan akuntabilitas atas seluruh kegiatan akademis dan administrasi keuangan sekolah (Fahriza, 2009).

Pengetahuan tentang bentuk kurikulum, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, isi bahan ajar atau materi pokok serta tahap evaluasi dari kurikulum biologi Cambridge yang masih kurang ini menjadi alasan perlunya penelitian tentang hal tersebut untuk dilakukan. Penelitian ini dilakukan agar Kurikulum Cambridge dapat diadopsi dan diadaptasi dengan baik oleh pengembang SBI di Indonesia. Selain kurikulum Cambridge yang perlu diteliti, kurikulum yang digunakan di SBI juga perlu diteliti agar dapat ditemukan gambaran dari kurikulum Biologi Model SBI yang digunakan di sekolah bertaraf internasional di Indonesia.

Atas dasar itulah judul penelitian ini disusun, karena peneliti ingin mengetahui perbandingan penggunaan kurikulum yang digunakan di SI dengan SBI. Penelitian ini hanya meneliti dari aspek perencanaan dan evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran biologi. Alasannya karena aspek perencanaan dan evaluasi adalah aspek yang sudah pasti tercantum dalam kurikulum, sedangkan aspek pelaksanaan dapat berbeda-beda di setiap sekolah yang menggunakan kurikulum yang sama.

Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran materi *Animal nutrition*. Materi ini dipilih berdasarkan adanya kesamaan topik yang terdapat pada kurikulum nasional dengan judul bab yang berbeda yaitu sistem pencernaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang dapat dijadikan referensi dan masukan bagi peningkatan kualitas pendidikan biologi serta pengembangan kurikulum biologi nasional di Sekolah Bertaraf Internasional di Kota Bandung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah perbandingan perencanaan dan evaluasi pembelajaran pada materi pokok *animal nutrition* di sekolah internasional (SI) dengan sekolah bertaraf internasional (SBI)?”

Rumusan masalah ini dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik kurikulum biologi di SI (berdasarkan kurikulum biologi *Cambridge GCE 'O' Level*) dan SBI (berdasarkan kurikulum biologi Model SBI)?
2. Bagaimanakah karakteristik perencanaan pembelajaran untuk materi pokok *animal nutrition* di SI dan sistem pencernaan di SBI?
3. Bagaimanakah isi materi pokok *animal nutrition* di SI dan sistem pencernaan di SBI?

4. Bagaimanakah bentuk evaluasi pembelajaran pada materi *animal nutrition* di SI dan sistem pencernaan di SBI?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dijadikan acuan dan pembatas dalam penelitian ini adalah :

1. Aspek perencanaan yang akan dianalisis adalah kurikulum, materi pokok dan karakteristik *lesson plan* yang digunakan dalam pembelajaran di SI dan SBI
2. Aspek evaluasi pembelajaran yang akan dianalisis adalah bentuk konstruksi soal yang digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran pada materi *animal nutrition*. Soal diambil dari paket soal ujian 'O' Level tahun 2006-2010 dan paket soal Ujian Nasional tahun 2006-2010.
3. Sekolah Internasional yang dijadikan tempat penelitian adalah Temasek Internasional School dan Sekolah Bertaraf Internasional yang dijadikan tempat penelitian adalah SMA Negeri 3 Bandung

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan perencanaan dan evaluasi pembelajaran pada materi pokok *animal nutrition* di sekolah internasional (SI) dengan sekolah bertaraf internasional (SBI).

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui karakteristik kurikulum biologi di SI (berdasarkan kurikulum biologi *Cambridge GCE 'O' Level*) dan SBI (berdasarkan kurikulum biologi Model SBI)
2. Mengetahui karakteristik perencanaan pembelajaran di SI dan SBI
3. Mengetahui karakteristik isi materi pokok *animal nutrition* di SI dan sistem pencernaan di SBI
4. Mengetahui bentuk konstruksi soal evaluasi pembelajaran pada materi *animal nutrition* di SI dan sistem pencernaan di SBI

E. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi Instansi Pendidikan Yang Berwenang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi mengenai kurikulum *Cambridge GCE 'O' Level* kepada instansi-instansi pendidikan yang berwenang dalam pengembangan kurikulum biologi SBI yang akan mengadopsi dan mengadaptasi kurikulum Cambridge

2. Bagi Guru

Guru biologi yang akan mengajarkan materi *animal nutrition* atau sistem pencernaan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai referensi dalam merancang perencanaan dan evaluasi pembelajaran materi tersebut di SBI.

3. Bagi Mahasiswa Calon Guru Biologi

Mahasiswa pendidikan biologi yang akan praktek mengajar di SI atau di SBI dapat menggunakan hasil penelitian sebagai referensi dalam merancang perencanaan dan evaluasi pembelajaran pada materi *animal nutrition* atau sistem pencernaan atau menganalisis hasil penelitian untuk pembelajaran yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain, sehingga hasil penelitian yang didapatkan, diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

